PENDAMPINGAN PENINGKATAN HASIL KELOMPOK TERNAK CAHAYA MANDIRI DESA REJOSARI KECAMATAN KEBONSARI KABUPATEN MADIUN DENGAN MENGUNAKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Nanang Cendriono[1], Titin Eka Ardiana[2], Eka Destriyanto[3], Ita Yogi Pratama[4]
[1] Faculty of Economics,Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: nanangcendriono@gmail.com
[2] Faculty of Economics,Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: titineka31@gmail.com
[3] Faculty of Economics,Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email:ekadestry@gmail.com
[4] Faculty of Economics,Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email:itayogipratama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di desa Rejosari, Madiun yang terdiri dari 8 perwakilan masyarakat desa 5 laki-laki dan 3 perempuan. Pengangguran terbuka yang terus meningkat menjadi fokus utama pemerintah untuk menurunkan prosentase. Upaya yang dilakukan adalah menumbuhkan wirausaha baru di masyarakat dengan mempertimbangkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Dengan tumbuhnya wirausaha baru diharapkan bisa memberikan kesempatan kerja bagi pengangguran. Metode pelaksanaan pada pengabdian ini fokus pada dua aspek yaitu manajemen sumber daya manusia, aspek produksi dari ternak dan aspek pemasaran. Pendampingan terhadap TKM diharapkan hasil dari usaha peternakan akan meningkatkan kemampuannmenganalisis kebutuhan, penyelesaian masalah,flesibilitas dalam bertindak sehingga hasil yang diharapkan maksimal. Pendampingan bantuan usaha ternak kambing di kelompok ternak Cahaya Mandiri supaya bisa memantau perkembangan ternak dan hasil sehingga kambing yang sudah beranak supaya bisa digulirka kepada anggota kelompok ternak yang lain dan kwalitas ternak juga dijaga biar hasil penjualan bisa tinggi.

***Kata kunci** : TKM, Kelompok Ternak, TKS, Pengangguran, Pendampingan*

Abstract

This research was conducted in the village of Rejosari, Madiun, which consisted of 8 village community representatives, 5 men and 3 women. Open unemployment which continues to increase is the main focus of the government to reduce the percentage. Efforts are being made to foster new entrepreneurs in the community by considering the potential of natural resources and human resources. With the growth of new entrepreneurs, it is expected to provide job opportunities for the unemployed. The method of implementing this service focuses on two aspects, namely human resource management, production aspects of livestock and marketing aspects. Assistance to TKM is expected that the results of the livestock business will increase the ability to analyze needs, solve problems, flexibility in acting so that the expected results are maximized. Assistance for goat farming assistance in the Cahaya Mandiri livestock group so that they can monitor livestock development and yields so that goats that have given birth can be rolled out to other members of the livestock group and the quality of the livestock is also maintained so that sales results can be high.

***Keywords**: TKM, Livestock Group, TKS, Unemployment, Assistance*

1. PENDAHULUAN

Kementerian ketenagakerjaan melalui Direktorat Bina Perluasan Kesempatan Kerja telah melaksana- kan kegiatan berbasis kewirausahaan dalam bentuk Tenaga Kerja Mandiri (TKM). Kegiatan ini berfokus pada pemberian pelatihan kewirausahaan, bantuan sarana usaha, pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat penganggur maupun setengah pengang- gur. Dalam rangka mendukung penguatan dan keberlangsungan usaha dampingan atau wirausaha baru secarabersamaan Direktorat Bina Perluasan Kesempatan Kerja menyiapkan tenaga pendamping yang direkrut dalam kegiatan Pemberdayaan Tenaga Kerja Sukarela. Kegiatan ini diharapkan para penerima program TKM dapat merumuskan dan menjalankan usaha dengan bimbingan Tenaga Kerja Sukarela (TKS), yang mempunyai peran dan fungsi sebagai Fasilitastor, Mediator, Motivator dan Inovator di daerah.

Dalam rangka pelaksanaan progran ini Kementrian Tenaga Kerja perlu Tenaga Sukarela yang akan bertugas :

a. Mendampingi program TKM
b. Mendorong Kapasitas TKM
c. Meningkatkan Kompetensi TKM
d. Membangun Kemandirian TKM

Disamping itu diharapkan hasil dari pendampingan petugas TKS diharapkan akan meningkatkan kemampuan menganalisis kebutuhan, penyelesaian masalah, fleksibilitas dalam bertindak, serta kepemimpinan.

Mitra dalam hal ini Kelompok ternak Cahaya Mandiri desa Rejosari Madiun memberikan perubahan cara pandang, pemikiran dan juga keinginan untuk belajar bersama dalam menangani bantuan ternak kambing dari kementian Tenaga Kerja dengan menciptakan kemandirian secara ekonomi sehingga indikator tujuan dari program pengabdian masyarakat ini dapat terwujud yaitu menikatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada program kemitraan masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan terkait dengan permasalahan dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia dan dalam bidang pemasaran diuraikan sebagai berikut;

b. Bidang Manajemen

Pada bidang ini, pengusul bersama mitra Kelompok Ternak Cahaya Mandiri Desa Rejosari Kec kebonsari Kab Madiun :

1. Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan pemahaman terkait pendampingan Usaha peternakan yang baik dan menghasilkan bibit yang unggul.
2. Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan mengelola keuangan sehingga diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi.

3. Pelatihan pencacahan pakan ternak.
4. Pelatihan cara pembuatan pakan ternak yang baik dan berkualitas.

c. Bidang Pemasaran

Pada bidang ini, pengusul bersama mitra Kelompok Ternak Cahaya Mandiri Mandiri memberikan;

1. Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan usaha peternakan dalam rangka menciptaka kemandirian ekonomi dengan memberikan pelatihan penguanaan pakan ternak yang baik.
2. Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan TKM Kelompok Ternak Cahaya Mandiri dalam perguliran hewan ternak.
3. Memberikan garmbaran terkait usaha yang tepat sehingga menumbuhkan ide bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Bersinergi bersama TKM Cahaya Mandiri Desa Rejosari Kec Kebonsari Kab Madiun memberikan dalam mengembangkan masyarakat yang sejahtera.
5. Pelatihan pengoperasionalan mesing pencacah pakan ternak dan pres pakan ternak.

Pendampingan Sumber Daya Manusia dilakukan dikarena perbedayaan TKM Cahaya Mandiri dan Maju Makmur mandiri Penerima Manfaat memiliki peran yang berat dalam menciptakan kemandirian perekonomian dalam meningkatkan taraf hidup dengan cara memberikan pelatihan dan juga pendampingan sesuai dengan analisis situasi yang ada di mitra. pelatihan dan pendampingan dilakasanakan karena subyek pengabdian yaitu yang tergabung dalam kelompok TKM Cahaya Mandiri masih kurang dalam pemberian pakan ternak yang berkwalitas.

Penggunaan teknologi juga masih sederhana kurang dalam penggunaan teknologi terlihat bahwa masih 80% belum paham terkait penggunaan teknologi baik teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun digunakan untuk usaha. apalagi dimasa sekarang penggunaan teknologi pembuatan pakan ternak sangat berpengaruh terhadap kegemukan hewan ternak, sehingga adanya pendampingan kemitraan ini dapat memberikan solusi yang digunakan dalam peningkatan perekomian masyarakat. Pendampingan pengelolaan digunakan untuk membantu dalam mengembangkan usaha ternak kambing yang sudah dijalankan sebelumnya dengan menggunakan cara yang sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023 bersama team pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo melaksanakan pengabdian masyarakat ke pengelola Kelompok Ternak Cahaya Mandiri Desa Rejosari Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yaitu :

d. Pelatihan penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan pemahaman terkait pendampingan usaha peternakan yang baik dan menghasilkan bibit yang unggul

e. Pelatihan penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan mengelola keuangan sehingga diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi.
f. Melaksanakan pelatihan pencacahan pakan ternak
g. Melaksanakan pelatihan pembuatan pakan ternak yang berkualitas

Kerja sama antara pengabdi dengan Mitra sangat kondusif hal ini bisa dilihat dari kegiatan :

a. Mitra Kelompok Ternak Cahaya Mandiri dengan antusias mendengarkan penyuluhan dari pengabdi
b. Dalam bidang ekonomi cara perguliran ternak dibuat sebuah perjanjian tertulis supaya tidak ada permasalahan antara anggota kelompok ternak.
c. Diberikan gambaran terkait usaha yang tepat sehingga menumbuhkan ide bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian anggota kelompok ternak
d. Pelatihan pengoperasionalan mesin pencacah pakan ternak.

Pada penelitian yang dilakukan terdapat kendala yang dihadapi salah satunya ada anggota kelompok ternak cahaya mandiri yang tidak bisa hadir karena ada kegiatan di sawah, atau kegiatan lain yang mengharuskan tidak datang di kegiatan tersebut.

Tahap selanjutnya sekitar bulan Juli pertengahan team pengabdian melihat perkembangan ternak setelah diberikan makanan tambahan hasil fermentasi dan hasilnya perkembangan anak kambing sehat dan gemuk. Pemberian pakan ternak hasil fermentasi terus diberikan kepada induk dan anak kambing supaya hasil yang didapatkan sesuai harapan.

4. KESIMPULAN

Pendampingan Sumber Daya Manusia dilakukan dikarenakan pemberdayaan TKM Cahaya Mandiri dan Maju Makmur mandiri Penerima Manfaat memiliki peran yang penting dalam menciptakan kemandirian perekonomian dalam meningkatkan taraf hidup dengan cara memberikan pelatihan dan juga pendampingan sesuai dengan analisis situasi yang ada di mitra. pelatihan dan pendampingan dilakasanakan karena subyek pengabdian yaitu yang tergabung dalam kelompok TKM Cahaya Mandiri masih kurang dalam pemberian pakan ternak yang berkwalitas.

Penggunaan teknologi juga masih sederhana kurang dalam penggunaan teknologi terlihat bahwa masih 80% belum paham terkait penggunaan teknologi baik teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun digunakan untuk usaha. apalagi dimasa sekarang penggunaan teknologi pembuatan pakan ternak sangat berpengaruh terhadap kegemukan hewan ternak, sehingga adanya pendampingan kemitraan ini dapat memberikan solusi yang digunakan dalam peningkatan perekomian masyarakat. Pendampingan pengelolaan digunakan untuk membantu dalam mengembangkan usaha ternak kambing yang sudah dijalankan sebelumnya dengan menggunakan cara yang sederhana. Kendala pada kegiatan ini intinya tidak ada hanya ada anggota kelompok ternak cahaya mandiri yang tidak bisa hadir karena ada kegiatan di sawah.

DAFTAR PUSTAKA

Armie Robie dkk, Bahan Ajar Temu Lapang Peserta Program Pendayagunaan TKS, Bandung 2012.

BAPPENAS-UNDP, Pedoman Teknik Fasilitasi Partisipatif Pendampingan Masyarakat, Jakarta 2007.

Dicky Rahmansyah, Panduan mendirikan PT, CV, dan badan usaha lainnya, Jakarta 2016.

Ferry F Karwur dkk, ToT Modul Pelatihan Pelatih Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat, The institutefor Good Governance and Regional Development (IGGRD), Jakarta 2010.

Mulyadi Kurdi dan Soejanto, Bahan Ajar Pembekalan Petugas Teknis ProgramTenaga Kerja Sarjana Tahun 2010, Makassar, Sul-Sel 2010.

Rimun Wibowo, Bahan Ajar Pembekalan petugas TeknisProgram Tenaga Kerja Sarjana tahun 2010, Batam,Kepri 2010.

Tim Local Governance Support Program USAID, Kepemimpinan Fasilitatif, Jakarta 2009.

Susanta dan Syamsuddin, Cara Mudah Mendirikan dan Mengelola UMKM, Jakarta 2009.

Wahyudin Sumpeno, Fasilitator Genius, Kiat Efektif mendampingi Masyarakat, Jakarta.